

SKRIPSI

**PERILAKU MENYIMPANG DALAM PERGAULAN REMAJA
PUBERTAS DI KORONG PASAR LUBUK ALUNG
KECAMATAN LUBUK ALUNG**

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Ilmu Sosial Politik Fis UNP
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Kewarganegaraan*



Oleh :

**KHAIRUL ABDILLAH
2007/89246**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN
JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada Hari Kamis Tanggal 18 Januari 2013 Pukul 13.30 s/d 15.00 WIB

PERILAKU MENYIMPANG DALAM PERGAULAN REMAJA PUBERTAS DI KORONG PASAR LUBUK ALUNG KECAMATAN LUBUK ALUNG

Nama : Khairul Abdillah
BP/NIM : 2007/ 89246
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas : Ilmu Sosial

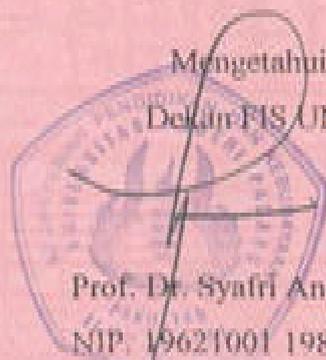
Padang, 18 Januari 2013

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Prof. Dasman Lanin, M.Pd, Ph.D	
Sekretaris	: Drs. Ideal Putra, M.Si	
Anggota	: Dr. H. Helmi Hasan M.Pd	
Anggota	: Drs. H. Muhardi Hasan M.Pd	
Anggota	: Drs. Syamsir, M.Si	

Mengetahui :

Dekan FIS UNP



Prof. Dr. Syafril Anwar, M.Pd

NIP. 19621001 198903 1 002

ABSTRAK

Khairul Abdillah : 2007/89246. Perilaku Menyimpang dalam Pergaulan Remaja Pubertas di Korong Pasar Lubuk Alung Kecamatan Lubuk Alung.

Perilaku menyimpang adalah perilaku yang tidak berhasil menyesuaikan diri dengan kehendak-kehendak masyarakat atau kelompok tertentu di dalam masyarakat. Latar belakang penulis dalam melakukan penelitian ini dengan terjadinya peristiwa-peristiwa atau kejadian perilaku menyimpang dari hari kehari tambah meningkat. Dari latar belakang di atas makarumusan masalah dari penelitian ini yakni : (1) Apa faktor-faktor penyebab terjadinya perilaku menyimpang dalam pergaulan remaja pubertas di korong Pasar Lubuk Alung kecamatan Lubuk Alung (2) Bagaimana upaya yang dilakukan orang tua dan masyarakat untuk menanggulangi perilaku menyimpang dalam pergaulan remaja pubertas di korong Pasar Lubuk Alung kecamatan Lubuk Alung.

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode dekriptif. Penentuan informan dalam penelitian ini memakai teknik purposiv sampling. Jenis datanya adalah data primer dan data sekunder yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Uji keabsahan data dilakukan melalui teknik triangulasi, kemudian data dianalisis dengan cara reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan dari data yang diperoleh selama penelitian.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku menyimpang dalam pergaulan remaja pubertas di korong Pasar Lubuk Alung kecamatan Lubuk Alung disebabkan oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Upaya penanggulangan yang dilakukan oleh orang tua dalam mengatasi perilaku remaja menyimpang adalah: Orang tua lebih mendalami pergaulan remaja baik cara berinteraksi dengan teman sebaya maupun lawan jenis dan kontrol orang tua terhadap kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh remaja, dan upaya yang dilakukan oleh masyarakat adalah mengadakan kegiatan-kegiatan yang bersifat keagamaan.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb

Puji dan syukur diucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karuniaNya serta petunjukNya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Salawat beriring salam penulis hadiahkan kepada nabi besar Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan bagi penulis dalam mengarungi kehidupan.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis mengalami banyak hambatan, namun berkat perjuangan dan kegigihan penulis akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan juga dengan judul “Perilaku Menyimpang Dalam Pergaulan Remaja Pubertas di Korong Pasar Lubuk Alung Kecamatan Lubuk Alung”.

Skripsi ini disusun untuk diajukan kepada tim penguji skripsi Jurusan Ilmu Sosial Politik Fis UNP sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan kewarganegaraan. Dalam menulis skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Drs. M. Fachri Adnan, M.Si. Ph.D, selaku ketua jurusan yang telah memberikan kesempatan dalam menyusun skripsi ini.
2. Bapak Prof. Drs. Dasman Lanin, M.Pd. Ph.D, selaku dosen pembimbing I yang telah membimbing dan memberikan masukan dalam penulisan skripsi ini.

3. Bapak Drs. Ideal Putra, M.Si, selaku dosen pembimbing II yang telah membimbing dan memberikan masukan dalam penulisan skripsi ini.
4. Bapak Drs. H. Helmi Hasan, M.pd, selaku dosen penguji I yang telah banyak memberikan masukan dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak Drs. Syamsir, M.si selaku dosen penguji II yang telah banyak memberikan masukan dalam penulisan skripsi ini.
6. Bapak Drs. H. Muhardi Hasan, M.Pd, selaku dosen penguji III yang telah banyak memberikan masukan dalam penulisan skripsi ini.
7. Orang tua yang telah banyak memberikan bantuan moril maupun materil.
8. Seluruh mahasiswa Universitas Negeri padang terutama jurusan ilmu sosial politik

Akhirnya penulis menyadari begitu banyaknya kekurangan yang terdapat dalam penulisan skripsi ini. Untuk itu penulis menerima kritik dan saran dari berbagai pihak demi perbaikan skripsi ini. Atas semua kritik dan saran yang diberikan penulis mengucapkan terima kasih. Semoga bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Amin ya rabbal alamin.....

Padang, Januari 2013

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Fokus Penelitian	8
F. Tujuan Penelitian	9
G. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Kajian Teoritis	10
B. Kerangka Konseptual	30

BAB III METODOLOGI PENELITIAN .	33
A. Jenis Penelitian	33
B. Lokasi Penelitian	33
C. Informan Penelitian	34
D. Jenis, Sumber, Teknik dan Alat Pengumpulan Data	35
E. Teknik Menguji Keabsahan Data	37
F. Teknik Analisis Data	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
A. Gambaran Umum Daerah Penelitian	39
B. Deskripsi Hasil Penelitian	48
C. Pembahasan	72
BAB V PENUTUP	84
A. Kesimpulan.....	84
B. Saran	85
DAFTAR KEPUSTAKAAN	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel.1 Daftar Informan Penelitian.....	34
Tabel.2 Distribusi Penduduk Berdasarkan Korong dan Jenis Kelamin	42
Tabel.3 Komposisi Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Korong Pasar Lubuk Alung	43
Tabel.4 Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan di Korong Pasar Lubuk Alung	44
Tabel.5 Distribusi Penduduk Menurut Mata Pencaharian di Korong Pasar Lubuk Alung	45
Tabel.6 Sarana dan Prasarana di Kecamatan Lubuk Alung	46

DAFTAR GAMBAR

Foto.1 Perilaku Menyimpang (berjudi)	64
Foto.2 Perilaku Menyimpang (Merokok)	67
Foto.3 Perilaku Menyimpang (Balapan Liar)	80

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Remaja adalah individu yang sedang berada dalam proses perkembangan kearah kematangan dan kemandirian. Untuk mencapai kematangan tersebut, remaja memerlukan bimbingan dan pengarahan. Hal ini disebabkan oleh pemahaman mereka masih kurang mengenai diri, lingkungan, juga pemahaman dalam menentukan arah kehidupan yang akan dijalaninya.

Di samping pengalaman dan pemahaman remaja yang masih kurang, juga terdapat keniscayaan bahwa proses perkembangan remaja tidak akan selamanya berlangsung baik dan steril dari masalah. Dengan kata lain, proses perkembangan remaja tidak selalu berjalan dalam alur yang linear, atau searah dengan potensi, harapan dan nilai-nilai yang dianut oleh masyarakat. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor yang mempengaruhinya, antara lain: keadaan keluarga, kondisi tempat tinggal, serta meningkat pesatnya arus informasi dan komunikasi yang berpengaruh terhadap pola fikir dan perilaku remaja dalam pergaulan (Syamsur Yusuf, 2004:115).

Pada masa remaja, individu mulai menyadari penyesuaian diri dengan standar kelompok lebih penting dari pada individualitas. Hal ini dapat dilihat dalam penyesuaian terhadap mode pakaian yang sedang digemari oleh remaja, berkreasi dengan teman kelompok serta berkeinginan untuk berinteraksi dengan lawan jenis. Lebih lanjut mengenai dominannya pengaruh teman sepergaulan ini

Hurlock dalam (Syamsur Yusuf, 2004: 141) mengemukakan bahwa : “standar atau aturan-aturan geng kelompok bermain memberikan pengaruh terhadap pandangan moral dan tingkah laku terhadap anggotanya”.

Orang tua bertanggung jawab penuh terhadap pengawasan dan pembinaan moral anak serta tingkah laku di dalam keluarga. Orang tua juga berusaha untuk mengontrol pergaulan anaknya agar tidak terpengaruh kepada pergaulan yang tidak baik. Namun lain halnya tanggapan anak remaja, mereka ada kalanya menganggap bahwa orang tua mengekang pergaulan dengan teman sebaya maupun dengan lawan jenis. Hal ini menyebabkan terjadinya pertentangan antara orang tua dengan anak remaja.

Orang tua merupakan pembina pertama bagi kepribadian anak baik itu yang menyangkut sikap, kebiasaan berperilaku maupun menyangkut tata cara bergaul. Sehubungan dengan itu Syamsur Yusuf (2004: 139) mengemukakan sebagai berikut:

“orang tua hendaknya memelihara hubungan yang harmonis antara anggota keluarga, karena hubungan yang harmonis, penuh pengertian dan kasih sayang akan membuahkan perkembangan perilaku anak yang baik. Sedangkan hubungan yang tidak harmonis seperti sering terjadi pertentangan, akan mempengaruhi perkembangan pribadi anak yang tidak baik, seperti: keras kepala, pembohong, kurang memperdulikan norma-norma yang berlaku dan berkembang dalam dirinya serta sikap bermusuhan dengan orang lain”

Dalam masyarakat, remaja melakukan interaksi sosial dengan teman sebaya dan anggota masyarakat lainnya. Apabila teman sepergaulannya menampilkan perilaku yang baik, serta remaja itu pun akan cenderung berakhlak baik. Demikian

pula sebaliknya apabila teman sepergaulannya menampilkan perilaku yang tidak baik atau melanggar norma yang ada dalam masyarakat, maka remaja itu pun akan terpengaruh untuk mengikuti dan mencontoh perilaku tersebut. Sehubungan dengan itu Andi Mafiere (1989: 86) mengemukakan pendapatnya yaitu:

“sifat perasaan atau emosi seseorang yang telah ada dan berkembang semenjak ia bergaul dengan lingkungannya. Timbulnya sikap, perasaan atau emosi (positif/negatif) merupakan produk pengamatan dari pengalaman dari individu secara unik dengan benda-benda fisik dan lingkungannya, dengan orang tua serta pergaulan yang lebih luas”

Masyarakat adalah manusia yang hidup bersama di suatu wilayah tertentu dalam waktu yang cukup lama yang saling berhubungan dan berinteraksi dan mempunyai kebiasaan, tradisi, sikap, dan perasaan persatuan yang sama. masyarakat memiliki adat istiadat, norma maupun peraturan yang perlu dipatuhi agar tercapai keteraturan dalam masyarakat. Sesuai hakikatnya, seorang individu adalah makhluk sosial yang tidak dapat berdiri sendiri dan memerlukan orang lain (M. A Brouwer 1981:114).

Begitu juga halnya dengan masyarakat di korong Pasar Lubuk Alung yang bersifat heterogen karena mempunyai latar belakang yang berbeda satu sama lain yakni dalam membimbing anak terutama anak dalam masa pubertas atau masa peralihan, dimana dalam menilai pergaulan dan perilaku remaja masih berpatokan pada nilai-nilai agama dan adat kebiasaan serta membandingkan antara pola pergaulan zaman dahulu dengan pergaulan anak remaja sekarang ini.

Menurut Labai (pemuka masyarakat) di korong Pasar Lubuk Alung bahwa moral remaja saat ini semakin buruk karna disebabkan zaman sudah

semakin canggih, seperti kasus yang banyak terjadi di dalam masyarakat korong Pasar Lubuk Alung anak-anak usia remaja pubertas suka ugat-ugalan di jalan raya sehingga mengganggu lalu lintas karena bisa membahayakan dan juga perilaku sehari-hari remaja yang sering membangkang kepada orang tua. Seperti kata pepatah minang (kato mandaki, kato manurun, kato malereng) remaja tidak bisa membedakan bagaimana cara berbicara dengan teman sebaya, yang lebih kecil dan orang yang lebih tua.

Orang tua selalu menginginkan anak dalam pergaulan baik, begitu pula halnya dengan orang tua di korong Pasar Lubuk Alung, namun kenyataannya orang tua sering mengeluh tentang perilaku anak yang kurang baik. Kalau berbicara masalah pergaulan anak remaja maka akan tercakup mengenai cara interaksi mereka dengan teman sebaya maupun lawan jenis, karena anak usia remaja selalu bertingkah laku untuk menarik lawan jenisnya. Acara hiburan atau perkumpulan biasanya menjadi tempat pertemuan muda-mudi.

Ibu M yang tinggal di korong Pasar Lubuk Alung juga mengatakan kalau anaknya yang sedang berada dalam masa pubertas, tidak mau dan malas membantunya karena anaknya sendiri lebih mementingkan kepentingannya seperti: asyik menelfon ketika disuruh, lebih suka pergi dengan teman-temannya dan terkadang sering membantah apabila diberi nasehat. Sebaliknya ada pula orang tua yang berpendapat tidak semua remaja seperti itu, karna anaknya sendiri mau membantu orang tua di rumah dan patuh dengan apa yang dikatakan oleh orang tua karena selalu diberikan arahan dan bimbingan.

Remaja merupakan harapan orang tua, bangsa dan negara, dimana remaja itu berada. Baik itu remaja berada di kota maupun remaja yang hidup di desa. Remaja di korong Pasar Lubuk Alung sama halnya dengan remaja lainnya yang mengalami pergeseran nilai-nilai moral dan agama, yang disebabkan oleh keadaan keluarga yang kurang baik dan harmonis antara orang tua dan anak remaja sering terjadi perselisihan dan perbedaan pendapat. Orang tua merasa tidak dihargai lagi oleh anaknya karena anak tidak menuruti segala kaulan dari orang tua tersebut.

Remaja yang sedang berada dalam pertumbuhan dan perkembangan, membutuhkan pergaulan yang dapat membentuk kepribadiannya. Orang tua yang memiliki anak dalam usia remaja, selalu merasa khawatir melihat pergaulan remaja semakin hari semakin memprihatinkan dan tidak terkontrol. Anak remaja sekarang ini sering membantah nasehat orang tua apabila diberi arahan dan bimbingan. Baik itu mengenai moral, akhlak dan perlunya menjaga kehormatan diri serta nama baik keluarga.

Dalam mengadakan pertemuan, seringkali anak remaja ini tidak berani membawa teman laki-lakinya datang ke rumah, tetapi mengadakan pertemuan di tempat lain yang tidak diketahui orang tuanya. Sikap membohongi orang tua seakan-akan sudah menjadi kebiasaan bagi anak. Hal ini sangat kemungkinan terjadi kasus anak remaja yang menikah pada usia dini, hamil diluar nikah, dan kawin lari karena tidak dapat restu dari orang tua.

Pergaulan anak remaja selalu menjadi sorotan masyarakat luas, karena remaja pada usia ini mellihatkan sikap menentang dan memiliki emosi yang tidak

stabil apalagi pada usia remaja pubertas. Remaja yang cenderung berakhlak baik akan mendapatkan simpati dari masyarakat, seperti: remaja yang aktif dalam kegiatan dan organisasi kemasyarakatan antara lain remaja mesjid, PKK untuk remaja putri. Walaupun kegiatan remaja selalu dihidupkan dalam masyarakat, namun tidak tertutup kemungkinan pergaulan remaja yang mengarah kepada perilaku yang negatif. Hal ini dapat dilihat dalam cara remaja berinteraksi dengan teman sebaya maupun dengan lawan jenis. Hal demikian juga dikarenakan oleh kemajuan IPTEK turut mempengaruhinya. Televisi sebagai sarana dari berbagai sumber informasi ditangkap langsung oleh masyarakat ditambah lagi pergaulan remaja saat ini sangat didukung oleh fasilitas dunia maya atau internet.

Adanya kasus remaja (siswa kelas IX pada SMP negeri 1 Lubuk Alung) di korong Pasar Lubuk Alung yang hamil diluar nikah, dan akibatnya harus dikeluarkan dari sekolah karena sangat mencoreng nama baik sekolah apalagi nama baik keluarganya sendiri. Terjadinya kehamilan diluar nikah adalah salah satu contoh keteledoran dan kelalaian orang tua dalam pengawasan atau pendidikan dan juga merupakan akibat dari pergaulan bebas yang sangat merugikan dirinya sendiri, keluarga, terutama masa depannya. Namun ada pula remaja yang menjalani dirinya dengan normal yang tidak menonjolkan dirinya kalau sedang berada dalam masa pubertas yakni masa yang penuh gejolak untuk berbuat ke hal-hal yang bersifat negatif.

Sarlito Wirawan Sarwono (2008:188) memberikan gambaran penyebab terjadinya perilaku menyimpang melalui tiga teori yaitu sosiogenik yaitu perilaku menyimpang yang berasal dari faktor lingkungan sosial. Teori kedua adalah

psikogenik yaitu kelainan perilaku yang disebabkan oleh faktor-faktor dari jiwa remaja itu sendiri, yang ketiga teori biogenik menyatakan penyimpangan perilaku yang disebabkan oleh kelainan fisik/genetik (bakat). faktor penyebab perilaku menyimpang yang berasal dari dalam diri individu (faktor internal) dan faktor yang berasal dari luar diri individu (faktor eksternal).

Dari latar belakang di atas peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam lagi, mengenai perilaku menyimpang dalam pergaulan remaja pubertas di korong Pasar Lubuk Alung kecamatan Lubuk Alung. Hal ini akan dilakukan dengan penelitian yang berjudul: **“PERILAKU MENYIMPANG DALAM PERGAULAN REMAJA PUBERTAS DI KORONG PASAR LUBUK ALUNG KECAMATAN LUBUK ALUNG”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Remaja suka membangkang dan kurang menghormati orang yang lebih tua.
2. Remaja yang terjerumus kedalam pergaulan bebas.
3. Upaya orang tua dan masyarakat untuk menanggulangi perilaku menyimpang dalam pergaulan remaja pubertas.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka penelitian ini dibatasi pada faktor-faktor terjadinya perilaku menyimpang serta upaya menanggulangi perilaku

menyimpang dalam pergaulan remaja pubertas di korong Pasar Lubuk Alung kecamatan Lubuk Alung.

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Apa faktor-faktor penyebab terjadinya perilaku menyimpang dalam pergaulan remaja pubertas di korong Pasar Lubuk Alung kecamatan Lubuk Alung?
2. Bagaimana upaya yang dilakukan oleh orang tua dan masyarakat untuk menanggulangi perilaku menyimpang dalam pergaulan remaja pubertas di korong Pasar Lubuk Alung kecamatan Lubuk Alung?

E. Fokus Penelitian

Fokus penelitian sangat penting peranannya dalam memandu dan mengarahkan jalannya penelitian, yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah fenomena kehidupan atau perilaku menyimpang dalam pergaulan remaja pubertas di korong Pasar Lubuk Alung kecamatan Lubuk Alung.

F. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui faktor-faktor penyebab terjadinya perilaku menyimpang dalam pergaulan remaja pubertas di korong Pasar Lubuk Alung kecamatan Lubuk Alung.
2. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan oleh orang tua dan masyarakat untuk menanggulangi perilaku menyimpang dalam pergaulan remaja pubertas di korong Pasar Lubuk Alung kecamatan Lubuk Alung.

G. Manfaat Penelitian

1. Dari segi teoritis, penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran terhadap perkembangan ilmu pengetahuan terutama dalam mata kuliah pendidikan nilai dan moral.
2. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada orang tua dan masyarakat untuk lebih memperhatikan pergaulan anak dalam usia remaja pubertas.